

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN BANGUNAN PENGAMAN PANTAI

I. LATAR BELAKANG

Pantai adalah daerah pertemuan antara daratan dan lautan yang tersusun dari bermacam material yang antara lain pasir-kerikil, lempung-lanau, bahkan batuan serta material-material lainnya. Perubahan garis pantai umumnya disebabkan tidak saja oleh faktor alam tetapi juga akibat kegiatan manusia. Faktor alam diantaranya adalah: gelombang, arus, aksi angin, sedimentasi sungai, kondisi tumbuhan pantai serta aktifitas tektonik dan vulkanik. Sedangkan perubahan karena faktor manusia antara lain adalah kegiatan pembangunan pelabuhan, pertambangan, pengerukan, perusakan vegetasi pantai, pertambakan, perlindungan pantai, reklamasi pantai, dan kegiatan wisata pantai.

Sebagai wilayah yang memiliki garis pantai yang panjang, Propinsi Maluku Utara memiliki banyak aktivitas ekonomi di wilayah pantai. Salah satu konsekuensi dari kondisi ini adalah masalah perubahan garis pantai. Mengingat kondisi perairan yang umumnya memiliki gelombang dan tunggang pasang-surut yang besar, maka masalah garis pantai yang umum terjadi adalah masalah abrasi dan erosi. Selain itu terdapat juga masalah sedimentasi yang umumnya terjadi di sekitar muara sungai yang terdapat di daerah perairan yang berupa teluk dengan kondisi pantai yang relatif landai.

Abrasi adalah perubahan garis pantai ke arah darat (mundur) akibat gaya gelombang yang didominasi oleh gelombang yang datang dalam arah tegak lurus garis pantai dengan gelombang pecah terjadi di sekitar garis pantai (gelombang dari laut langsung mengambil material pantai dan membawanya ke laut dalam). Fenomena ini umumnya terjadi pada laut dengan kemiringan yang terjal. Sementara fenomena erosi terjadi jika pergerakan sedimen di pantai didominasi oleh gaya gelombang sejajar garis pantai atau akibat arus pasang-surut. Material pantai diambil dari daerah yang mengalami erosi dan dibawa ke daerah pantai lain (sedimentasi). Kondisi ini umumnya terjadi pada daerah pantai yang relatif landai dan gelombang pecah terjadi pada jarak yang relatif jauh dari garis pantai.

Gaya-gaya lingkungan yang terjadi di perairan Maluku Utara merupakan kombinasi antara gaya lingkungan akibat gelombang, sungai, dan pasang surut. Hal ini dapat dimaklumi karena pantai di daerah ini umumnya berhadapan dengan lautan luas, memiliki sungai-sungai besar dengan angkutan sedimen yang besar pula, serta tunggang pasang-surut yang besar karena Pulau Pualu yang berada di Maluku Utara ini memisahkan dua massa air besar yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Perencanaan Konstruksi Pengamanan Pantai ini adalah membuat suatu perencanaan teknis pengamanan pantai maupun bangunan penahan gelombang/pengamanan pantai serta bangunan pelengkap lainnya.

Tujuan diadakannya pekerjaan ini adalah untuk memperoleh solusi teknik pengamanan daerah pantai. Dimana daerah pantai ini mengalami abrasi akibat kikisan air laut oleh hantaman gelombang, yang mengakibatkan bibir pantai masuk ke daratan yang berakibat terganggunya berbagai fasilitas umum.

III. SASARAN

Sasaran pekerjaan ini adalah dapat mengurangi kerusakan lingkungan akibat hantaman gelombang serta melindungi fasilitas umum, jalan, dan pemukiman.

IV. LINGKUP PEKERJAAN

➤ Lingkup Kegiatan

Secara garis besar ruang lingkup dari pekerjaan ini adalah :

- A. Pekerjaan Persiapan
- B. Survey lapangan dan Pengukuran
- C. Analisa Data (Termasuk dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3 Konstruksi)
- D. Perencanaan Teknis

V. Data dan Fasilitas Penunjang

1). Penyediaan Oleh pengguna jasa

Data dan fasilitas yang disediakan oleh pengguna jasa yang dapat digunakan dan harus dipelihara oleh konsultan :

- a). Laporan dan Standard Teknis
- b). Pengguna jasa akan mengangkat petugas atau wakilnya yang bertindak sebagai Direksi pekerjaan dalam rangka pelaksanaan jasa konsultasi.
- c). Pengguna jasa tidak menyediakan fasilitas apapun.

2). Penyediaan oleh penyedia jasa

Penyedia jasa harus menyediakan dan memelihara semua fasilitas dan peralatan yang dipergunakan untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Barang-barang yang harus disediakan oleh konsultan antara lain adalah :

- Fasilitas
 - a). Sewa Kendaraan roda 2

- b). Akomodasi dan Ruang Kantor harus disediakan oleh konsultan sendiri.
- Peralatan
 - a) Komputer
 - b) Printer
 - c) Alat Ukur (Waterpass)
 - d) Meter roll
 - e) Perlengkapan K3

VI. KELUARAN YANG AKAN DIHASILKAN

Keluaran yang akan dihasilkan dalam pekerjaan ini adalah :

1. Laporan Pendahuluan	3	buku
2. Laporan Bulanan	3	buku
3. Laporan Akhir	3	buku
4. Laporan Perencanaan	3	buku
5. Gambar Desain Ukuran (A3)	3	buku
6. Album Photo	3	buku
7. Flashdisk (Softcopy)	1	unit

Sofifi, 26 April 2023
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)
BIDANG SUMBER DAYA AIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
PROVINSI MALUKU UTARA



ERWIN IRWAN M. SAID, ST
NIP. 19840710 200902 1 001